



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**DAMPAK MERGER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2000-2007**

Diajukan Oleh :

Nama : MEI LAWATI

NIM : 115090398

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

2013

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MEI LAWATI
NIM : 115090398
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : DAMPAK *MERGER* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2000-2007

Jakarta, Januari 2013
Dosen Pembimbing,

Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, MM

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : MEI LAWATI
NIM : 115090398
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : DAMPAK *MERGER* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2000-2007

TANGGAL : 10 Januari 2013

KETUA PENGUJI:

(Drs. Carol D. Kadang, MM)

TANGGAL : 10 Januari 2013

ANGGOTA PENGUJI:

(Dr.Ir. Agus Zainal Arifin, MM)

TANGGAL : 10 Januari 2013

ANGGOTA PENGUJI:

(Dr. Ishak Ramli, SE, MM)

ABSTRAK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) MEI LAWATI (115090398)
- (B) DAMPAK *MERGER* TERHADAP KINERJA KEUANGAN *MERGER* PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2000-2007
- (C) xiv + 87 hlm, 2013, tabel 12; gambar 1; lampiran 12
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) *Abstract : This study aims to analyze the effect of mergers and acquisitions on the performance of companies in Indonesia Stock Exchange. The company's performance is measured using financial ratios as follows: NPM (net profit margin), ROA (return on assets), and the tattoo (Total Asset Turnover). While the population of the study include a public company listed on the Stock Exchange which have merged, and the company announced its merger activity in the period 2000-2007. The sampling method used in this study was purposive sampling, there are 14 companies that fall into the criteria of this study. The method of data analysis is descriptive statistics, normality, different test Wilcoxon Sign Test, and Paired Sample t-test. Results showed NPM hypothesis testing, TATTOOS with Paired sample t-test from 1 year to 4 years later after experiencing no difference, while ROA hypothesis testing with Paired sample t-test of 1 year after, after 2 years and 4 years after not there are differences as well as ROA of 3 years after the Wilcoxon signed Ranks test was also not experienced the difference between before and after the merger.*
- (F) Daftar acuan 36 (1995-2012)
- (G) DR. IR. Agus Zaenul Arifin, MM

Jangan pernah untuk mengeluh,

Seseorang yang bisa pada awalnya

tidak bisa namun ia terus mencoba

Karya sederhana ini kupersembahkan:

Untuk yang tercinta

Mama dan Papa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkah dan bimbingan-Nya yang senantiasa menyertai penulis dalam proses pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Sangat disadari pula selesainya penulisan skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. DR. IR. Agus Zaenul Arifin, MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, kritikan, dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. DR. Ignatius Roni Setyawan, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
3. DR. Sawijdi Widoatmodjo, SE., MM., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
4. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Kepada Papa, Mama, Koko dan Cici yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material demi terselesainya skripsi ini.

6. Teman-teman penulis dari teman-teman sepaket Kelas IX terutama Jessi, Eka, Jeffri, Nicky, Fano, Yulya, Evi, Nelly, dan Riko yang telah memberikan dukungan moril dan masukan kepada penulis.
7. Teman-teman dari KMB Dharmayana terutama Widya Ekanika, Herfunny Zisli, Aristiawati, Imelda Lawrensha, Alexander Wongso, Eric Halim, Zimmy Alexander, Alibis dan Elvina yang telah membantu dan mendukung penulis.
8. Kepada para koko-koko yang selalu mendukung dan mengingatkan penulis Ko Hadik, Ko Yanwar, Ko Rudyanto, Ko Suherman, Ko Yopi, Ko Jackson, Ko Edy Santoso, dan Ko Hadik Gede
9. Semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Karenanya penulis dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN LULUS SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Pembatasan Masalah	7
4. Perumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9

BAB II	LANDASAN TEORI	10
A.	Definisi Variabel	10
1.	Net Profit Margin	10
2.	Return on Aset	10
3.	Total Aset Turnover	11
B.	Kerangka Teori	12
1.	Kinerja Keuangan	12
2.	Merger	13
3.	Analisis Rasio	22
4.	Probabilitas	30
5.	Perputaran Asset	32
C.	Penelitian yang Relevan	33
D.	Kerangka Pemikiran	36
E.	Hipotesis	36
BAB III	METODE PENELITIAN	38
A.	Populasi dan Metode Pemilihan Sample	38
B.	Operasional Variabel	39
C.	Metode Pengumpulan Data	40
D.	Teknik Analisis Data	41
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	44
A.	Hasil Analisis Data	44
1.	Statistik Deskriptif	44
2.	Uji Normalitas	51

3. Uji Hipotesis	53
B. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Perusahaan yang Melakukan <i>Merger</i>	5
Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan	33
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif 1 Tahun Sebelum	45
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif 1 tahun Sesudah – 4 tahun Sesudah	46
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif Mean 1 tahun Sesudah – 4 tahun Sesudah	50
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Paired sampel t-test 1 tahun Sebelum dan 1 tahun Sesudah	53
Tabel 4.6. Hasil Uji Hipotesis Paired sampel t-test 1 tahun Sebelum dan 2 tahun Sesudah	53
Tabel 4.7. Hasil Uji Hipotesis Paired sampel t-test 1 tahun Sebelum dan 3 tahun Sesudah	54
Tabel 4.8. Hasil Uji Hipotesis Wilcoxon Signed Rank test 1 tahun Sebelum dan 3 tahun Sesudah	54
Tabel 4.9. Hasil Uji Hipotesis Paired sampel t-test 1 tahun Sebelum dan 4 tahun Sesudah	54
Tabel 4.10. Laporan Laba Keuangan Perusahaan	57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

36

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Daftar Perusahaan yang Melakukan Merger yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2000-2007	69
Lampiran 2	Data NPM, ROA, dan TATO 1 tahun Sebelum	70
Lampiran 3	Data NPM, ROA, dan TATO 1 tahun Sesudah	71
Lampiran 4	Data NPM, ROA, dan TATO 2 tahun Sesudah	72
Lampiran 5	Data NPM, ROA, dan TATO 3 tahun Sesudah	73
Lampiran 6	Data NPM, ROA, dan TATO 4 tahun Sesudah	74
Lampiran 7	Hasil Pengolahan Uji Normalitas SPSS NPM	75
Lampiran 8	Hasil Pengolahan Uji Normalitas SPSS ROA	77
Lampiran 9	Hasil Pengolahan Uji Normalitas SPSS TATO	79
Lampiran 10	Hasil Pengolahan SPSS NPM	81
Lampiran 11	Hasil Pengolahan SPSS ROA	83
Lampiran 12	Hasil Pengolahan SPSS TATO	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi dan pasar bebas, persaingan usaha diantara perusahaan yang ada terjadi semakin ketat. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan, berdaya saing atau bahkan lebih berkembang dari perusahaan pesaingnya. Pengembangan tersebut dilakukan agar perusahaan dapat terus bertahan hidup dan memiliki daya saing dalam menjalankan tujuan bisnisnya di era globalisasi dan persaingan bebas. Serta krisis moneter yang melanda Asia pada tahun 1997 telah menelan banyak korban diberbagai negara Asia tenggara, seperti Singapura, Thailand, Malaysia bahkan mengimbas ke Hongkong dan Jepang walaupun dengan skala yang berbeda termasuk Indonesia. Belum usia dengan krisis moneter, Indonesia juga harus menghadapi fluktuasi harga minyak serta perubahan tarif daftar listrik pada tahun 2002, serta pada tahun tersebut dimana Rupiah terus terdepresiasi terhadap Dollar akibatnya banyak perusahaan menjual assetnya karena beban operasi dan beban hutang meningkat akibat depresiasi rupiah terhadap dollar sehingga banyak yang bangkrut atau dilikuidasi investor asing khususnya Amerika Serikat dan negara negara Eropa. Moment ini membuka peluang

perusahaan untuk mengembangkan diri dengan cara *take over* atau penggabungan perusahaan, atau yang lebih dikenal *Merger* dan Akusisi.

Di Amerika Serikat, aktivitas *merger* merupakan hal biasa terjadi. Bahkan di era 1980an telah terjadi kira-kira 55.000 aktivitas sehingga tahun 1980an sering disebut sebagai dekade *merger* mania. Di Indonesia isu *merger* di Indonesia sejak tahun 1990-an hangat dibicarakan baik oleh pengamat ekonomi, ilmuwan, maupun praktisi bisnis, bahkan pada periode 1989-1992 saja telah terjadi 32 kasus *merger* terhadap 79 perusahaan. Dan pada periode krisis 2002 hingga 2003 Indonesia mencatat 14 aksi *merger* yang melibatkan 33 perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar di Indonesia telah banyak melakukan *Merger*, terlebih pada masa-masa krisis ekonomi yang mengakibatkan banyaknya perusahaan-perusahaan yang bangkrut.

Dari waktu ke waktu perusahaan lebih menyukai pertumbuhan eksternal melalui *merger* dibandingkan pertumbuhan *internal* (Hitt, 2002). Dengan demikian, tujuan menggabungkan usaha melalui *merger* diharapkan dapat memperoleh sinergi, yaitu nilai keseluruhan perusahaan setelah *merger* yang lebih besar daripada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum *merger*. Selain itu *merger* dapat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan antara lain yaitu peningkatan kemampuan dalam pemasaran, riset, *skill* manajerial, transfer teknologi, dan efisiensi berupa penurunan biaya produksi, memperbaiki manajemen, penghematan pajak, diversifikasi, dan meningkatkan keuangan. Perusahaan-perusahaan besar di Indonesia telah banyak melakukan *Merger*, terlebih pada masa-masa krisis ekonomi yang

mengakibatkan banyaknya perusahaan-perusahaan yang bangkrut. Bahkan saat ini pasar berkembang dimana yang kegiatannya bukan berupa jual beli barang, tetapi jual beli perusahaan (kepemilikan) dalam perusahaan. Dengan penggabungan beberapa usaha, diharapkan perusahaan-perusahaan itu dapat meningkatkan pangsa pasar, diversifikasi usaha, atau meningkatkan integrasi vertikal dari aktivitas operasional yang ada dan sebagainya. *Merger* di Indonesia telah berkembang sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah alternatif strategi yang menarik bagi banyak perusahaan baik domestik maupun asing untuk melakukannya. Dan menjadi semakin sulit dibendung karena pemerintah sebagai regulator maupun sebagai fasilitator memandang perlu untuk mendorong perusahaan-perusahaan baik swasta maupun BUMN untuk memperkuat diri dalam menghadapi tantangan globalisasi ekonomi dunia. Tujuannya memang sangat baik yakni untuk memperkuat ekonomi nasional lewat daya saing yang tinggi. Dan untuk itu perusahaan-perusahaan swasta maupun BUMN perlu menyatukan kekuatan mereka agar tidak ‘termakan’ oleh perusahaan multinasional (Uban; 2009)

Dalam menuju *merger*, perusahaan harus memperhatikan banyak aspek seperti aspek operasional, organisasi, hukum, pajak, akuntansi hingga SDM. Seluruh aspek-aspek tersebut dengan tuntutannya masing-masing saling mempengaruhi dan dapat mengaburkan tujuan utama dari keinginan untuk *merger* tersebut. Bahkan pada kasus-kasus tertentu menggagalkan rencana *merger* tersebut. Oleh sebab itu perusahaan dalam merealisasikan rencana

mergernya harus benar-benar memahami aturan main baik yang secara eksplisit maupun implisit.

Pasca *merger* kondisi dan posisi keuangan perusahaan mengalami perubahan dan hal ini tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang melakukan *merger*. Untuk menilai bagaimana keberhasilan *merger* yang dilakukan, dapat dilihat dari kinerja perusahaan setelah melakukan *merger* terutama kinerja keuangan baik bagi perusahaan A maupun perusahaan B.

Beberapa penelitian yang meneliti tentang perbedaan kinerja perusahaan sebelum dengan setelah *merger* dilakukan, namun hasil tidak selalu sejalan atau konsisten. Seperti yang dilakukan oleh Aisia (2008) yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan untuk rasio keuangan NPM, TATO sejalan dengan penelitian yang dilakukan Adriyanto (2011) yang menyatakan ada perbedaan kinerja keuangan pada PT. Kalbe Farma setelah dan sebelum melakukan *merger*, dimana dari hasil tersebut dapat membuktikan bahwa pada rasio CR, QR, ROA dan TATO dapat diketahui lebih besar sebelum melakukan *merger*. Sedangkan Meta (2008) yang menganalisis pengaruh *merger* terhadap kinerja perusahaan menyatakan tidak ada perbedaan pada rasio TATO dan ROA. Hasil negatif juga dikemukakan oleh Kurniawan (2010) yang meneliti kinerja keuangan perusahaan yang melakukan *merger* dari rasio-rasio keuangan DER, ROA, ROE, TATO tidak mengalami perbedaan.

Perbedaan penelitian yang dihasilkan oleh Aisa (2008), dan Adriyanto (2011) yang menunjukkan adanya sinergi setelah melakukan *merger* yang

dilihat dari kinerja keuangan (yang diprosikan oleh rasio keuangan). Penelitian yang berlawan dengan Metta (2008) dan Kurniawan (2010) yang menyatakan tidak ada sinergi setelah dilakukannya *merger*. Perbedaan dari beberapa penelitian yang disebutkan diatas maka tema ini menarik untuk diuji kembali yaitu mengenai kinerja perusahaan (melalui rasio-rasio keuangan pengambilan sampel pada semua perusahaan publik yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) agar lebih akurat dalam data yang diambil.

Tabel 1.1
Data Perusahaan yang Melakukan Merger

Rasio	1 Tahun Sebelum	1 Tahun Sesudah	2 Tahun Sesudah	3 Tahun Sesudah	4 Tahun Sesudah
NPM	0,3393 x	0,0717 x	0,0207 x	-0,0259 x	0,017 x
ROA	8,15%	-1,86%	3,365%	23,04 %	7,31%
TATO	1,0072 x	0,8869 x	1,4836 x	0,9908 x	1,0815 x

Sumber: Data Olahan

Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan yang melakukan *merger* dari tahun 2000-2007 mengalami perbedaan kinerja perusahaan yang dilihat dari rasio-rasio keuangannya. Beberapa Perusahaan yang setelah *merger* ada yang mengalami perubahan pada rasio-rasio keuangannya. Ada permasalahan juga dapat dilihat dari data empiris kinerja perusahaan yang diprosikan melalui rasio-rasio keuangan pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan merger dari tahun 2000-2007, yang mana terdapat 14 perusahaan yang masuk dalam kriteria penelitian ini yaitu: PT. Sierad Produce, PT. Siantar Top, PT. Indo-Rama Synthetics Tbk, PT. Barito Pacific Tbk, PT. Igar Jaya Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Lippo

Karawaci Tbk, BAT Indonesia Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, Ades Water Indonesia Tbk, Energi Mega Persada, PT. Metamedia Techonogies Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk, PT. Surya Pertiwi Paramita

Beberapa Perusahaan yang setelah *merger* ada yang mengalami kenaikan pada rasio-rasio keuangannya, tetapi adapula yang mengalami penurunan atau tidak ada sinergi yang dihasilkan. Penelitian ini ditujukan untuk meneliti perusahaan yang melakukan *merger*. Karena diharapkan *merger* membawa sinergi bagi perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Disamping itu mengenai pengaruh *merger* terhadap kinerja keuangan dalam jangka panjang, dengan pertimbangan bahwa sinergi yang diharapkan terjadi dalam jangka panjang. Maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan tema:

“DAMPAK MERGER TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2000-2007”

2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, penulis mengidentifikasikan adanya sejumlah masalah di seputar judul penelitian ini, yaitu :

- a. Terdapat perbedaan *current ratio* perusahaan *go public* sebelum dan sesudah *merger*
- b. Terdapat perbedaan *inventory turnover ratio* perusahaan *go public* sebelum dan sesudah *merger*

- c. Terdapat perbedaan *total asset turnover ratio* perusahaan *go public* sebelum dan sesudah *merger*
- d. Terdapat perbedaan *fixed asset turnover ratio* perusahaan *go public* sebelum dan sesudah *merger*
- e. Terdapat perbedaan *debt ratio* perusahaan *go public* sebelum dan sesudah *merger*
- f. Terdapat perbedaan *return on total asset* perusahaan *go public* sebelum dan sesudah *merger*
- g. Terdapat perbedaan *return on common equity* perusahaan *go public* sebelum dan sesudah *merger*
- h. Terdapat perbedaan *net profit margin* perusahaan *go public* sebelum dan sesudah *merger*

3. Pembatasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan keterbatasan kemampuan penulis serta untuk menghindari tidak terarahnya penelitian, maka penulis melakukan pembatasan pada permasalahan yang akan di teliti antara lain:

- a. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya *net profit margin*, *return on asset*, dan *total asset turn over*.
- b. Perusahaan yang dipilih hanya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan *merger* pada rentang tahun 2000-2007.

4. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, serta mengacu kepada topik penelitian maka perumusan masalah yang akan dibahas di dalam topik proposal ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat perbedaan *Net Profit Margin* perusahaan *go public* sebelum dan sesudah *merger*?
- b. Apakah terdapat perbedaan *Return On Asset* perusahaan *go public* sebelum dan sesudah *merger*?
- c. Apakah terdapat perbedaan *Total Asset Turn Over* perusahaan *go public* sebelum dan sesudah *merger*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang diketemukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji perbedaan *Net Profit Margin* perusahaan *go public* sebelum dan sesudah *merger*.
- b. Untuk menguji perbedaan *Return on Asset* perusahaan *go public* sebelum dan sesudah *merger*.
- c. Untuk menguji perbedaan *Total Asset Turn Over* perusahaan *go public* sebelum dan sesudah *merger*.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan untuk mengimplementasikan dari pengetahuan yang telah didapatkan dari penulisan selama masa mengikuti masa perkuliahan.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran bagaimana keadaan atau kondisi perusahaan *go public* pada saat sebelum dan sesudah merger di Indonesia.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan *go public* sebagai evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, Lia. (2010). “Analisi Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009”. *Jurnal Manajemen*
- Ardiagardini, Siti. (2010). “Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Target”. *Jurnal Manajemen*
- Bintang, Ceicilia. (2005). “Analisis Kinerja Operasi Perusahaan yang Melakukan Merger atau Akuisisi”. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi: Vol. 5 (1)*
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. (2001). *Fundamentals of financial management*. 9th edition. Florida: Harcourt College Publisher
- Cahyaningrum, Ndaru Hesti. (2012). “Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba”. *Jurnal Manajemen*
- Chikita, Grace Nehemia. (2011). “Kinerja Perusahaan Pengakuisisi setelah Merger”. *Jurnal Manajemen*
- Estanol, B., Albert and Seldeslachts Jo. (2004). *Merger Failures*, University Autonoma de Barcelona, Barcelona, Spanyol.
- Febia.(2008). Windows Dressing, <http://febiarif.wordpress.com/2008/12/29/windows-dressing.html>, diakses tanggal 29 Desember 2008
- Gaughan, Patrick A. (2000). *Mergers, Acquisitions, and Corporate Restructurings* Wiley, New Jersey Hartono,
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Menggunakan SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gitman J. L. (2006). *Principles of Managerial Finance 11th Edition*. Pearson Education, Inc., Boston.
- Horne, James C and John M. Wachowicz. (2001). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Hitt, M. A. (2002). “*Merger dan Akuisisi: Panduan Bagi Para Pemegang Saham Untuk Meaih Laba*”, Terjemahan, Cetakan Pertama, Jakarta: Erlangga

Husnan, S. (1996). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: YKPN

Johnson. (1995). Kegagalan Merger, <http://mataelan.blogspot.com/2012/09/04/makalah-merger-perusahaan.html>, diakses tanggal 04 September 2012

Katjo, Nurhayati. (2009).”Analisis Rasio Laporan Keuangan di Perusahaan”. *Jurnal Manajemen*

Keown et. al. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. INDEKS kelompok Gramedia

Kusdiyanto. (1997). *Metodologi Penelitian*. Surakarta: Fakultas Ekonomi UMS.

Kusumaningsih, Yeni. (2010). “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger”. *Jurnal Manajemen: Vol. 1 (2)*

Metta, CW Annisa. (2010). “Analisis Manajemen Laba dan Kenerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009”. *Jurnal Manajemen Vol. 4(1)*

Moin, Abdul. (2003). “*Merger, Akuisisi dan Divestasi*”. Ekonisia, Jilid 1, Yogyakarta.

Nazir, Moh. (2003). “*Metode Penelitian*”. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Nugroho, Muhammad Aji. (2010). “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi “, *Jurnal Manajemen*

Payamta & Sholikah. (2001), ”Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Publik di Indonesia”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen: Vol. 1 (1)*

Purwanti, Yulia. (2005). “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol. 4 (3)*

Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Maja

Sutrisno dan Sumarsih. (2008). “Dampak Jangka Panjang Merger dan Akuisisi Terhadap Pemegang Saham di BEJ Perbandingan Akuisisi Eksternal dan Internal”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen: Vol. 8 (2)*

Tutik. (2009). “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi”, *Jurnal Manajemen*

Uban. (2009). Motif Melakukan Merger dan Akuisisi, <http://ubanzholic.blogspot.com/2009/12/20/motif-melakukan-merger-dan-akuisisi.html>, diakses tanggal 20 Desember 2009

Usman, Bahtiar. (2003). “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia”, *Media Riset Bisnis & Manajemen*

Widiharto, Robert. (2008). “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Bank Pengkreditan Rakyat” *Jurnal Manajemen: Vol. 5 (2)*

www.idx.co.id

www.e-bursa.com

www.search.ebscohost.com

www.undip.ac.id